

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### No. 12

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Peterongan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Tema : Teks Diskusi  
Kelas/Semester : IX/Genap  
Alokasi Waktu : 9-12 JP

<p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p> <p>1. Setelah membaca/menyimak beberapa contoh teks diskusi, siswa dapat menentukan struktur teks diskusi</p> <p>2. Setelah membaca/menyimak beberapa contoh teks diskusi, siswa dapat menentukan unsur kebahasaan teks diskusi</p> <p>3. Setelah melaah teks diskusi, siswa dapat menyusun teks diskusi dengan tepat.</p>	<p><b>KD 3.10</b></p> <p>Menelaah pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.</p>	<p><b>KD 4.10</b></p> <p>Menyajikan gagasan/ pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, gesture, pelafalan).</p>
<p><b>Materi Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks Diskusi Judul 1 &amp; 2 (Fakta);</li> <li>• Ciri-ciri teks diskusi (konsep);</li> <li>• Prosedur menentukan struktur teks diskusi, prosedur menyusun teks diskusi (prosedural);</li> <li>• Pengumpulan bahan, data, dan penyusunan teks diskusi (metakognitif).</li> </ul> <p><b>Model: Problem Based Learning</b></p> <p><b>Produk:</b></p> <p>1. Deskripsi lengkap mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks diskusi</p> <p>2. Karya siswa berupa teks diskusi</p> <p><b>Deskripsi:</b></p> <p>Siswa secara kolaboratif menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks diskusi serta menyusun teks diskusi</p>	<p><b>Langkah Pembelajaran (KD 3.10)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Orientation</i> (orientasi masalah) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa mendiskusikan pembelajaran sebelumnya (KD 3.9 dan 4.9)</li> <li>• Siswa mendiskusikan temuan isu yang sudah dibacanya sebagai tugas mandiri pada pertemuan sebelumnya</li> <li>• Siswa dengan panduan guru merumuskan tujuan pembelajaran</li> <li>• Siswa diberi motivasi untuk membuat pertanyaan dari sebuah teks diskusi (misalnya apa isu yang dibahas, bagaimana argumen yang terdapat ada teks, bagaimana solusinya)</li> <li>• Siswa mendapatkan teks untuk ditelaah (Teks 1 –teks eksposisi; teks 2 –teks diskusi)</li> <li>• Siswa mendapatkan lembar kerja (pertanyaan-pertanyaan) untuk didiskusikan</li> </ul> </li> <li>2. <i>Organize Students</i> (pengorganisasian siswa) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok dengan memperhatikan heterogenitas kelompok</li> <li>• Siswa menamai kelompoknya dan membagi tugas kelompok untuk menemukan jawaban tepat tentang struktur dan unsur kebahasaan teks diskusi</li> <li>• Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan penyelidikan (bahan, alat, media).</li> </ul> </li> <li>3. <i>Individual and group research guide</i> (Membimbing siswa dalam penyelidikan secara kelompok maupun individu) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memotivasi dan membantu siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat</li> <li>• Siswa mencari sumber belajar yang tepat untuk memperoleh data yang tepat</li> <li>• Siswa mendiskusikan LK yang telah diberikan guru</li> <li>• Siswa merumuskan struktur teks diskusi dengan masing penanda bagian-bagiannya</li> <li>• Siswa merumuskan ciri kebahasaan teks diskusi</li> </ul> </li> <li>4. <i>Develop and present the work</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan cara merumuskan temuannya dalam kelompok mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks diskusi disertai data/fakta dan alasan yang logis, ditulis di kertas plano/manila/asturo yang telah difasilitasi guru</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke kelompok lain dengan model sesama (ganjil ke ganjil), kelompok 1-- ke kelompok 3, 2 – 4, dan sebaliknya; presentasi dilakukan dalam satu waktu</li> </ul> </li> <li>5. <i>Analyze and evaluate</i> (Menganalisis dan mengevaluasi) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis hasil presentasi teman</li> <li>• Siswa memperbaiki hasil kelompoknya berdasarkan masukan teman dan guru</li> </ul> </li> <li>6. <i>Conclusion</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menarik simpulan umum struktur dan unsur kebahasaan teks diskusi</li> <li>• Setiap siswa menyimpulkan stuktur dan unsur kebahasaan teks diskusi</li> <li>• Siswa menukarkan hasil kerjanya (simpulan isi) untuk ditanggapi temannya</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca dan menemukan isu kontroversial yang sedang viral untuk dijadikan ide dalam penyusunan teks diskusi.</li> </ul> <p>*** Langkah diulangi untuk menyusun teks diskusi</p> </li> </ol>	<p><b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah struktur teks diskusi yang dibaca.</li> <li>• Menelaah ciri-ciri kebahasaan teks diskusi yang dibaca</li> </ul> <p><b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan isu kontroversial</li> <li>• Menyusun argumen pro-kontra</li> <li>• Menentukan solusi permasalahan</li> <li>• Menyusun teks diskusi dengan tepat dan lengkap</li> </ul>

<p><b>Alat, Bahan, dan Media:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku siswa halaman...</li> <li>• Berita kontroversial yang sedang viral dari surat kabar</li> <li>• Teks diskusi berjudul ..</li> <li>• Lembar kerja siswa</li> <li>• Kertas plano/asturo (8)</li> <li>• Spidol warna (16)</li> <li>• Post-it (1 set)</li> </ul>	<p><b>Langkah Pembelajaran (KD 4.10)</b></p> <p>7. <i>Orientation</i> (orientasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa mendiskusikan pembelajaran sebelumnya (KD 3.10)</li> <li>• Siswa mendiskusikan ragam isu dari berita yang sudah dibacanya sebagai tugas mandiri pada pertemuan sebelumnya</li> <li>• Siswa dengan panduan guru merumuskan tujuan pembelajaran</li> <li>• Siswa diberi motivasi untuk langkah-langkah penyusunan teks diskusi</li> <li>• Siswa mendapatkan lembar kerja sebagai panduan menyusun teks diskusi</li> </ul> <p>8. <i>Organize Students</i> (pengorganisasian siswa)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengorganisasikan siswa sesuai topik/masalah yang dipilih</li> <li>• Siswa mendiskusikan cara mengumpulkan data untuk teks diskusinya</li> <li>• Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan penyelidikan (bahan, alat, media).</li> </ul> <p>9. <i>Individual and group research guide</i> (Membimbing siswa dalam penyelidikan secara kelompok maupun individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memotivasi dan membantu siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat</li> <li>• Siswa mencari sumber belajar yang tepat untuk memperoleh data yang tepat</li> <li>• Siswa mendiskusikan LK yang telah diberikan guru</li> <li>• Siswa menuliskan isu, argumen pendukung, argumen penentang, dan solusi terhadap permasalahan yang dipilih</li> </ul> <p>10. <i>Develop and present the work</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyusun teks diskusi secara individu disertai data/fakta dan alasan yang logis</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kerja mandiri dalam kelompok yang setema</li> </ul> <p>11. <i>Analyze and evaluate</i> (Menganalisis dan mengevaluasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis hasil karya teman</li> <li>• Siswa memperbaiki hasil karyanya berdasarkan masukan teman dan guru</li> </ul> <p>12. <i>Conclusion</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menarik simpulan kelebihan dan kekurangan teks diskusi yang dibuatnya</li> <li>• Siswa menyampaikan refleksi pembelajaran untuk KD 4.10</li> </ul>
<p>Assesmen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan: hasil penugasan kerja kelompok dan individu</li> <li>• Projek : Menyusun teks diskusi mulai dari penentuan ide sampai teks diskusi utuh</li> </ul> <p><i>* Di promes genap KD 4.10 tidak dibelajarkan dengan pertimbangan kurikulum pandemi dan alokasi waktu *</i></p>	

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Peterongan, 08 Januari 2021  
Guru Mata Pelajaran

Safak Efendi, M.Pd.I  
NIP . 19671206 200604 1 003

Faiqotur Rosidah, M.Pd.  
NIP. 19740220 199903 2 004

## LAMPIRAN RPP

### I. Materi 3 Teks Diskusi

#### 1. Struktur Teks Diskusi

Secara umum struktur teks diskusi terdiri atas tiga aspek yang membentuknya, yakni: 1) Pendahuluan, 2) Isi, 3) Simpulan (Kemdikbud, 2017, hlm. 121). Namun, praktiknya isi dari teks diskusi setidaknya akan terdiri dari dua gagasan utama yang berbeda; pro dan kontra atau setuju dan tidak setuju.

Selain itu, teks diskusi sifatnya adalah eksposisi (pendapat) yang berarti membutuhkan bukti atau alasan pendukung bagi setiap gagasannya. Oleh karena itu, teks diskusi setidaknya akan memiliki struktur seperti dijabarkan di bawah ini:

(Penjelasan di atas diperkuat oleh pendapat dari Mulyadi (2015, hlm. 131), dan Priyatni, dkk. (2014) yang menyatakan bahwa struktur teks diskusi terdiri dari: 1) **isu/masalah**, 2) **argumen (pro-kontra)**, dan 3) **simpulan**.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teks diskusi adalah teks yang berisi uraian topik permasalahan yang berisi argumen mendukung dan menentang terhadap topik yang dibahas dan diakhiri dengan penarikan simpulan yang bersifat netral (berupa solusi).

Untuk memperjelas apa yang dimaksud dengan struktur teks diskusi, di bawah ini adalah penjelasan mengenai masing-masing bagian pembentuk strukturnya, dimulai dari pendahuluan.

#### *Pendahuluan (Isu/Masalah)*

Pendahuluan berisi pernyataan untuk membatasi topik. Bentuknya adalah batasan masalah atau isu yang dibahas. Di sini juga dipaparkan mengenai latar belakang topik hingga sudut pandang berbeda yang akan dibahas juga. Tiga hal tersebut adalah isi utama dari pendahuluan dalam teks diskusi.

Mulyadi (2015, hlm. 131) berpendapat bahwa bagian isu pada teks diskusi merupakan bagian pemaparan hal yang memuat pertanyaan atau pernyataan untuk mengantarkan pembaca kepada masalah atau persoalan yang akan didiskusikan.

#### *Isi (Argumen)*

Isi berupa rangkaian paragraf yang tersusun dari setidaknya dua atau paragraf gagasan utama yang berbeda sudut pandang (pro kontra). Setiap paragraf berisi gagasan utama yang dilengkapi oleh alasan (argumen) dan bukti pendukung.

Melengkapi pernyataan di atas, Priyatni, dkk. (2014, hlm. 76) mengemukakan bahwa argumen atau pendapat digunakan untuk mendukung atau menolak pernyataan atau pendapat dalam diskusi.

#### **Simpulan**

Berisi simpulan yang dapat ditarik dari dua atau tiga gagasan yang berbeda sudut pandang. Di sini dapat ditarik pula solusi yang dapat diambil dari berbagai gagasan yang berbeda. Selain itu, kita juga dapat memberikan saran bagaimana cara untuk mengatasi permasalahan yang dibahas.

### 2. Ciri Kebahasaan Teks Diskusi (Kaidah)

Menurut Tim Kemdikbud (2017, hlm. 131) Ciri kebahasaan teks diskusi adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan Kalimat yang digunakan dalam teks diskusi menunjukkan waktu sekarang. Karena biasanya topik bahasan teks diskusi biasanya adalah permasalahan aktual yang sedang terjadi.
- 2) Kata-kata yang digunakan juga menunjukkan waktu kini atau apa yang sedang terjadi seperti: *sedang, kini, perlu, bertindak, selamatkan, hentikan, perbaiki*, dsb.
- 3) Kata mewakili pikiran dan perasaan yang mengekspresikan emosi dari penulisnya, misalnya: *percaya, yakin, pikir, rasa, kagum, senang, terkejut, ragu, harap, suka*.
- 4) Menggunakan kata emotif yang membuat pembaca seakan melihat dan merasakan emosi persoalan seperti yang penulis atau pembicaranya pikirkan. Contoh: *menakutkan, ganas, liar, buas, berharga, istimewa, kumal, unik*, dsb.
- 5) Menggunakan bahasa evaluatif untuk mengkaji argumen serta bukti pendukungnya. Misalnya: *berpikiran sempit, sangat jelas, menguntungkan untuk masa depan, tidak dapat diakui, hanya pilihan, lebih mudah, sederhana*
- 6) Menggunakan kata modalitas atau derajat kepastian, yakni kata yang mempunyai makna kemungkinan dan kenyataan yang dinyatakan dalam kalimat. Contohnya: *mesti, seharusnya, selalu, biasanya, hampir, nyaris, kadang-kadang, tak perlu dipersoalkan*, dsb.
- 7) Konjungsi dan penanda kohesi – koherensi. Kohesi adalah kepaduan yang dicapai melalui bentuk kata, sementara koherensi adalah kepaduan yang dicapai melalui makna kata. Jadi, konjungsi penanda kohesi – koherensi berarti kata sambung yang memadukan kata berdasarkan bentuk dan maknanya, contohnya: *tetapi, bagaimanapun, juga, pertama, kedua, akhirnya, sementara, meskipun, yang utama, sebab, oleh karena itu*.

(Sumber: <https://serupa.id/teks-diskusi-struktur-pengertian-contoh-ciri-dsb/>)

**II. LKPD**

**KD 3.10 Menelaah pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca**

**Bacalah kedua teks berikut ini!**

**Teks 1:**

**Judul : ....**

Pola komunikasi pemerintah selama menangani Covid-19 terus menjadi sorotan. Pada Kamis (24/12/2020), Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito mengatakan masyarakat menggali kuburnya sendiri. Pernyataan tersebut dianggap menyalahkan dan menyudutkan masyarakat di tengah pandemi. Baca juga: Contoh Teks Diskusi Beserta Strukturnya

Pola komunikasi semacam itu sah saja dilakukan. Ada berbagai macam pola komunikasi publik. Apa yang diutarakan Wiku disebut scare communication style, yang bertujuan untuk menakut-nakuti. Pola semacam ini memang memancing emosi, agar ujaran lebih diperhatikan. Terlepas dari itu, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 sudah berusaha sebaik-baiknya dalam menangani pandemi.

Pola komunikasi yang menakuti-nakuti atau menyalahkan masyarakat tidak efektif. Ujaran yang memancing emosi semacam itu hanya memunculkan tanggapan negatif dari masyarakat. Tidak ada pihak yang tidak dirugikan karena Covid-19. Masyarakat juga sudah berjuang semampunya untuk bertahan hidup. Seharusnya semua pihak saling mendukung dan menguatkan. Pemerintah dan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 perlu mencontoh negara maju yang tidak ragu meminta maaf pada masyarakat bila ada kebijakan yang dirasa kurang tepat.

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 sudah berusaha semampunya dalam menangani pandemi. Namun pola komunikasi tetap harus dijaga. Menyalahkan atau menakut-nakuti masyarakat hanya memunculkan tanggapan negatif. Sebaiknya semua pihak saling mendukung dan menguatkan.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/29/214130969/contoh-teks-diskusi-tentang-covid-19?page=all>

**Teks 2**

**Kontroversi Seputar Sarapan Pagi**

Saat ini, ada kecenderungan para remaja putri menghindari sarapan karena takut gemuk. Mereka menolak makan pagi agar badan tidak bertambah melar. Bahkan, mereka menganggap itu bagian dari diet. Benarkan sarapan dapat meningkatkan berat badan kita?

Sebagian orang berpendapat bahwa tidak sarapan itu dapat menurunkan berat badan alias mengurangi kegemukan. Tidak sarapan dapat dikatakan pula puasa jangka pendek. Menurut Dedy Corbuzer dalam program OCD yang digagasnya dinyatakan bahwa dalam puasa singkat tubuh akan mulai untuk meningkatkan liposis (proses pelepasan lemak). Hal itu dilakukan dengan menurunkan ilusi dan meningkatkan hormone lipolitik (seperti glucagon, hormon pertumbuhan, dan katekolamin). Sel-sel lemak mendapatkan pesanan kuat dan membuka pintu mereka untuk terbakar. Hal tersebut berarti puasa jangka pendek atau tidak sarapan tidak akan menurunkan metabolisme tubuh.

Perlu atau tidaknya sarapan pagi, tentu menimbulkan pro dan kontra dengan argumen masing-masing. Akan tetapi, alangkah lebih baiknya jika kita selalu membiasakan untuk sarapan di pagi hari. Ketika beraktivitas dalam keadaan perut kosong akan memperlambat metabolisme yang akan menghambat pembakaran kalori. Artinya, sarapan pagi setelah perut kosong semalaman akan meningkatkan metabolisme tubuh, yang artinya pembakaran kalori akan lebih efisien. Namun, jika kita sarapan, tentu kita akan lebih bersemangat dan mempunyai tenaga untuk melakukan aktivitas harian. Sebaliknya, jika perut kita kosong tentunya dalam melakukan aktivitas kurang maksimal dan akan terasa lemas. Selain itu, manfaat dai sarapan pagi adalah meningkatkan kemampuan otak dan meningkatkan semangat atau suasana hati kita.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ada dua pendapat yang berbeda tentang pentingnya sarapan. Kita sendirilah yang akan memilih untuk sarapan atau tidak sarapan di pagi hari. Pemahaman mengenai kekuatan diri dan pentingnya asupan bergizi perlu dipertimbangkan pula.

<https://serupa.id/teks-diskusi-struktur-pengertian-contoh-ciri-dsb/>

- a. *Analisislah kedua teks tersebut berdasarkan struktur dan unsur kebahasaannya dengan mengisi tabel berikut ini!*

No	Aspek	Teks 1	Teks 2
1.	Struktur:		
	a. Isu	Berisi isu tentang ...	.....
	b. Argumen pendukung	..... ..... .....	..... ..... .....
	c. Argumen penentang		
	d. Simpulan		

2.	Unsur kebahasaan a. Kalimat pendukung  b. Kalimat penentang  c. Kalimat ekspresif/emotif  d. Keterangan waktu  e. Modalitas  f. verba mental  g. verba relasional  h. verba material		
3.	Judul Teks	(berikan judul yang tepat untuk teks 1)	...
4.	Temuan lain	(tuliskan temuan lain jika ada)	

*b. Tuliskan pendapat kalian mengenai isu yang dibahas pada teks 1 dan teks 2 tersebut! (Tulis dalam satu paragraf untuk masing-masing teks; kalian boleh sepakat atau tidak sepakat dengan salah satu pendapat dalam teks tersebut; berikan pendapat kalian disertai alasan-alasan dan bukti logisnya!)*

### III. Pedoman Penilaian

Siswa dikatakan tuntas pada KD ini apabila:

- 1) Mampu mengerjakan dengan benar 75% dari pertanyaan yang telah disediakan
- 2) Mampu menuliskan pendapatnya dengan logis dan sistematis